

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permenkes RI nomor 46 tahun 2015 pasal 1, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventive, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya diwilayah kerjanya.

Permenkes RI nomor 75 tahun 2014 pasal 2, dalam menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf b menyebutkan penyelenggaraan UKP tingkat pertama diwilayah kerja, menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan dan bermutu, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan upaya promotif dan preventif, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung, menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi, melaksanakan rekam medis, melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan, melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, mengoordinasikan dan melaksanakan pembinaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama diwilayah kerjanya, melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan.

Rekam kesehatan adalah kumpulan informasi tentang pasien. Ini berasal dari pertemuan pertama pasien atau perawatan di rumah sakit, klinik atau pusat perawatan kesehatan primer lainnya. Rekam kesehatan merupakan catatan semua prosedur yang dilakukan pada pasien tersebut, sementara dia berada di rumah sakit atau di bawah perawatan di klinik atau pusat. Ini harus berisi riwayat medis masa lalu pasien, termasuk pendapat, penyelidikan dan rincian lainnya yang relevan dengan kesehatan pasien.

Menurut IFHIMA tahun 2012, sebagai dokumen itu mungkin muncul dalam berbagai bentuk dan ukuran dengan beragam informasi yang berkaitan dengan perawatan pasien yang dicatat oleh banyak orang dengan berbagai cara. Dalam tampilan fisik, ini terdiri dari sejumlah lembar kertas atau kartu dan dapat ditempatkan di sampul atau amplop. Dalam sistem yang lebih maju, informasi dapat direkam secara digital di komputer; lembaran kertas yang dipindai ke media optik atau lembaran sebenarnya mungkin diberi mikrofilm.

Menurut Permenkes RI nomor 46 tahun 2015, rekam Medis adalah suatu sumber informasi utama mengenai proses asuhan dan perkembangan pasien, sehingga merupakan alat komunikasi yang penting. Agar informasi ini berguna dan mendukung asuhan pasien keberlanjutan, maka perlu tersedia selama pelaksanaan asuhan pasien dan setiap saat dibutuhkan, seta dijaga selalu diperbaharui (up to date)

Menurut Permenkes RI Nomor 269/MENKES/PER/III/2008, isi rekam medis terdiri dari rekam medis pasien rawat jalan, isi rekam medis

pasien rawat inap, rekam medis pasien gawat darurat, rekam medis pasien dalam keadaan bencana menurut

Isi rekam kesehatan di Puskesmas terdiri dari, isi rekam kesehatan mencakup diagnosis, pengobatan, dan kontinuitas asuhan yang diberikan. Dilakukan penilaian dan tindak lanjut kelengkapan dan ketepatan isi rekam medis. Tersedia prosedur menjaga kerahasiaan rekam medis. Isi rekam kesehatan tersebut tertuang dalam formulir yang disediakan yang akan menunjang pelayanan di puskesmas.

Formulir tersebut harus di desain sebaik mungkin agar dapat menjadi alat yang digunakan dalam pengumpul data. Sistem desain formulir yang disediakan merupakan faktor penganalisaan yang menunjukkan perlunya suatu formulir baru atau perlunya perubahan terhadap formulir yang telah ada dengan mempertimbangkan kebutuhan dari pihak-pihak yang akan mengisi formulir.

Untuk mempelajari lebih lanjut, peneliti melakukan peninjauan terhadap rekam kesehatan yang ada di Puskesmas Gondrong. Puskesmas ini secara resmi disahkan pada tanggal 28 Desember 2008. Pada awalnya, Puskesmas ini merupakan Puskesmas Pembantu (Pustu) Puskesmas Cipondoh yang kemudian menjadi Puskesmas Gondrong pada Februari 2009 .

Pada saat observasi pendahuluan, penulis melihat puskesmas gondrong memiliki 3 pelayanan, yaitu pelayanan poliklinik umum,

poliklinik KIA, poliklinik imunisasi. Masing- masing pelayanan mempunyai rekam kesehatan sendiri-sendiri.

Penulis tertarik melihat formulir rekam kesehatan poliklinik umum karena desain formulirnya masih belum sesuai dengan aturan dalam desain formulir sedangkan formulir tersebut di buat oleh Puskesmas Gondrong. Sedangkan formulir KIA dan imunisasi didapat langsung dari Kemenkes.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti meninjau lebih lanjut tentang desain formulir Rekam Kesehatan di Puskesmas untuk mengangkat masalah ini dengan judul: **Tinjauan Desain Formulir Rekam Kesehatan Rawat Jalan Di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan dan permasalahan yang ditemukan, penulis merumuskan permasalahan adalah “bagaimana desain formulir rekam kesehatan sesuai dengan standar guna meningkatnya keakuratan data di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Permasalahan yang akan diteliti dibatasi sesuai dengan topik “Apakah desain formulir rekam kesehatan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang Sudah Benar?”

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Meninjau desain formulir di rawat jalan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi aspek fisik formulir rekam kesehatan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang
2. Mengidentifikasi aspek anatomi formulir rekam kesehatan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang
3. Mengidentifikasi aspek isi rekam kesehatan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Dapat mengidentifikasi berbagai permasalahan desain formulir rekam kesehatan yang berkaitan dengan teori rekam medis yang dipelajari selama ini.
- b. Dapat menuangkan, menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diperoleh dari akademik.

1.5.2 Bagi Puskesmas

Hasil penelitian menjadi bahan masukan bagi Puskesmas sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meninjau standar desain formulir pada rekam kesehatan.

1.5.3 Bagi Akademik

Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya juga sebagai bahan referensi serta sebagai bukti bahwa penulis telah menyelesaikan pendidikan program D-III Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang bagian unit rekam medis dan informasi kesehatan pada bulan Mei-Agustus 2017. Penelitian ini berupa untuk mengetahui Tinjauan Desain Formulir Rekam Kesehatan poliklinik umum Puskesmas Gondrong Kota Tangerang. Penelitian ini dilakukan dengan cara desain formulir rekam kesehatan poliklinik umum yang saat ini digunakan di Puskesmas Gondrong Kota Tangerang.

